

## RINGKASAN

FATIMAH LUSI, Pendapatan Nelayan Pancing Rawai Di Desa Pengudang Kabupaten Bintan Dibimbing oleh TETTY dan FITRIA ULFAH.

Potensi perikanan tangkap di Kabupaten Bintan terbilang cukup besar, jumlah produksi ikan menunjukkan nilai sebesar 106.018 ton. Dengan tangkapan yang diperbolehkan sebesar 50.287 ton. Aktivitas penangkapan yang dilakukan menggunakan alat tangkap tradisional seperti bubu, bagan, jaring udang, bubu ketam, jaring insang, jaring pantai, rawai, jala, *gill net*, jaring nilon, dan jaring tonda. Pancing rawai menjadi salah satu alat tangkap yang digunakan di Desa Pengudang Kabupaten Bintan. Rawai sendiri adalah alat tangkap yang memiliki sejumlah variasi baik dalam hal ukuran, struktur maupun besar kecil jenis ikan yang menjadi tujuan tangkapan. Tujuan penelitian untuk menghitung pendapatan nelayan yang menggunakan alat tangkap pancing rawai. Waktu penelitian dilaksanakan selama 1 bulan mulai dari juni sampai juli 2024 tepatnya di Desa Pengudang. Penelitian menggunakan metode kuantitatif, yaitu penelitian empiris yang berbentuk angka-angka. Prosedur penelitian meliputi: persiapan, pelaksanaan dan pengolahan data. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan rumus *lemeshow* diperoleh sebanyak 35 responden. Hasil penelitian bahwa pendapatan nelayan pancing rawai di Desa Pengudang Kabupaten Bintan diperoleh dari biaya yang dikeluarkan meliputi biaya tetap dan biaya variabel. adapun biaya yang dikeluarkan dijumlahkan menjadi total biaya. Sedangkan penerimaan diperoleh dari hasil tangkapan nelayan pada saat melakukan penangkapan. Sehingga pendapatan per tahun nelayan diperoleh dari jumlah penerimaan di kurangi dengan jumlah total biaya.

Kata Kunci: Biaya Tetap, Biaya Variabel, Pendapatan dan Pendapatan Desa Pengudang.

## SUMMARY

*FATIMAH LUSI, Longline Fishing Fishermen's Income in Pengudang Village, Bintan Regency, Supervised by TETTY and FITRIA ULFAH.*

*The potential for capture fisheries in Bintan Regency is quite large, the total fish production shows a value of 106,018 tons. With a permitted catch of 50,287 tons. Fishing activities are carried out using traditional fishing gear such as traps, nets, shrimp nets, crab traps, gill nets, beach nets, longlines, nets, gill nets, nylon nets and tonda nets. Longline fishing is one of the fishing tools used in Pengudang Village, Bintan Regency. Longline itself is a fishing tool that has a number of variations in terms of size, structure and size of the type of fish that is the target of the catch. The aim of the research is to calculate the income of fishermen who use longline fishing gear. The research period was carried out for 1 month from June to July 2024, precisely in Pengudang Village. The research uses quantitative methods, namely empirical research in the form of numbers. Research procedures include: preparation, implementation and data processing. Sampling used purposive sampling, with the lemeshow formula obtaining 35 respondents. The research results show that the income of longline fishermen in Pengudang Village, Bintan Regency is obtained from the costs incurred including fixed costs and variable costs. The costs incurred are added up to become the total cost. Meanwhile, revenue is obtained from fishermen's catches at the time of fishing. So the fishermen's annual income is obtained from the total income minus the total costs.*

*Keywords: Operational Cost, Income and Revenue Village Pengudang.*

